

ABSTRACT

ZEFANYA, CHRISMADIA ALFA. (2025). **Populism and Xenophobia: A Critical Discourse Analysis of Donald Trump's 2025 State of Union Address**. Yogyakarta: English Language Studies. Graduate Program. Sanata Dharma University.

This study of Critical Discourse Analysis aims to uncover the ideologies embedded in Donald Trump's 2025 State of the Union Address through its language features. As a prominent political figure frequently associated with openly expressed nationalism and xenophobia, Trump's speech offers rich material for examining how particular language choices are applicable to gain support for his political objectives and justify his agenda.

After obtaining the transcript from a trustworthy source, the analysis is carried out using Fairclough's three-dimensional model, which involves examining the text itself, the discursive practices surrounding it, and its broader social context. These dimensions are analyzed through the phases of description, interpretation, and explanation. The first phase focuses on identifying the language features present in the speech. The second phase interprets those features using Halliday's Systemic Functional Grammar (SFG) ideationally and interpersonally. The final phase investigates how Trump relies on specific ideologies within the social context to advance his political goals.

The study's findings suggest that, in this address, Trump strategically employs certain linguistic patterns to invoke and reinforce particular ideologies—namely populism and xenophobia. By drawing on ideologies that resonate positively with many of his supporters, Trump effectively shapes public perception and strengthens the legitimacy of his agenda.

This research contributes to the broader critical examinations of Trump's political career, particularly those using linguistic and discourse-analytic approaches. However, the scope of this study is limited to the 2025 State of the Union Address. Future comparative analyses of Trump's full series of State of the Union speeches could provide deeper insights into the consistency of his linguistic strategies and the recurrent ideological themes he promotes.

Keywords: *Critical Discourse Analysis, Systemic Functional Grammar, State of Address Union, Populism, Xenophobia*

ABSTRAK

ZEFANYA, CHRISMADIA ALFA. (2025). **Populism and Xenophobia: A Critical Discourse Analysis of Donald Trump's 2025 State of Union Address**. Yogyakarta: Kajian Bahasa Inggris. Program Pasca Sarjana. Universitas Sanata Dharma.

Studi Analisis Wacana Kritis ini bertujuan untuk mengungkap ideologi yang terkandung dalam Pidato Kengaraan Donald Trump pada tahun 2025 melalui fitur bahasa yang digunakannya. Sebagai tokoh politik terkemuka yang sering dikaitkan dengan nasionalisme dan xenofobia yang sangat terbuka, pidato Trump menawarkan materi yang kaya sebagai ladang penelitian tentang bagaimana pilihan bahasa tertentu dapat digunakan untuk mendapatkan dukungan terhadap tujuan politiknya dan membenarkan agendanya.

Setelah memperoleh transkrip teks dari sumber yang terpercaya, analisis dilakukan menggunakan model tiga dimensi Fairclough, yang melibatkan pemeriksaan teks itu sendiri, praktik diskursif, dan konteks sosial yang lebih luas. Dimensi-dimensi ini dianalisis melalui tahap deskripsi, interpretasi, dan penjelasan. Tahap pertama berfokus pada pengidentifikasian komponen bahasa yang terdapat dalam pidato tersebut. Tahap kedua menafsirkan komponen tersebut menggunakan Sistemik Tata Bahasa Fungsional (SFG) Halliday secara ideasional. Di tahap terakhir, penelitian berfokus pada cara Trump mengandalkan ideologi tertentu dalam konteks sosial untuk melancarkan tujuan politiknya.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, dalam pidato tersebut, Trump secara strategis menggunakan pola linguistik tertentu untuk membangkitkan dan memperkuat ideologi tertentu—yaitu populisme dan xenofobia. Dengan memanfaatkan ideologi yang mendapatkan respons positif dari banyak pendukungnya, Trump secara efektif membentuk persepsi publik dan memperkuat legitimasi agendanya.

Penelitian ini memberikan kontribusi pada kajian kritis yang lebih luas mengenai tapak karir politik Trump, terutama pada pendekatan linguistik dan analisis wacana. Namun, cakupan penelitian ini terbatas pada Pidato Kenegaraan Donald Trump pada tahun 2025. Analisis komparatif selanjutnya dari keseluruhan rangkaian Pidato Kenegaraan Trump bisa memberi wawasan lebih dalam mengenai konsistensi strategi linguistiknya dan tema ideologis yang sering ia pakai.

Keywords: *Wacana Analisa Kritis, Sistemik Tata Bahasa Fungsional, Pidato Kenegaraan, Populisme, Xenofobia*